

## ABSTRAK

Judul Skripsi ini adalah “ORANG TUA SEBAGAI SIMBOL CINTA KASIH ALLAH DALAM PENDIDIKAN IMAN ANAK. STUDI KASUS DI STASI WURYANTORO, WONOGIRI”. Penulisan skripsi ini berawal dari keprihatinan bahwa masih banyak orang tua Kristiani di Stasi Wuryantoro, Wonogiri belum memberi perhatian secara maksimal terhadap pendidikan iman anak, sehingga anak mengalami kesulitan dalam perkembangan imannya. Keprihatinan itu antara lain menyangkut kurangnya pemahaman tentang peran orang tua sebagai simbol cinta kasih Allah, adanya anggapan bahwa mendidik adalah memenuhi kebutuhan hidup, orang tua menyerahkan pendidikan iman pada sekolah dan belum adanya pembinaan lanjutan bagi penerima komuni pertama.

Menjadi orang tua adalah sebuah panggilan hidup untuk memenuhi sapaan Allah. Allah menropa orang tua agar dalam hidup berkeluarga mereka mampu menjadi tanda kehadiran Allah bagi seluruh anggota keluarga melalui sikap hidup dan teladannya. Dalam pendidikan iman anak tanda kehadiran Allah ditunjukkan melalui sikap orang tua terhadap pendidikan itu. Orang tua hendaknya mengakui bahwa anak mempunyai martabat yang sama untuk berkembang, sehingga anak tidak hanya sebagai obyek melainkan sebagai subyek pendidikan. Pendidikan iman berarti mengenalkan pribadi Allah secara benar kepada anak, maka hendaknya orang tua perlu memperkenalkannya melalui sikap hidupnya. Seorang bapak hendaknya dapat bertanggungjawab, bijaksana, penuh kasih dan tidak otoriter. Sedangkan seorang ibu hendaknya mengasuh, memelihara, sabar, membawa damai, dan menciptakan suasana “ at home”.

Untuk mengkaji masalah ini diperlukan data yang akurat. Oleh karena itu penulis mengadakan penelitian dengan menggunakan metode survai di lapangan dengan menggunakan kuesioner tentang tugas orang tua sebagai simbol cinta kasih Allah dalam pendidikan iman anak. Di samping itu penulis juga mengumpulkan sumber-sumber dari buku-buku yang digunakan sebagai acuan. Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa responden telah memberi perhatian yang cukup terhadap pendidikan iman anaknya dengan berbagai usaha yang telah dilaksanakan dan permasalahan yang dihadapi. Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penulis mencoba mengusulkan salah satu cara yang sesuai dalam pembinaan iman untuk menuju kedewasaan. Maka dalam rangka meningkatkan penghayatan orang tua sebagai simbol cinta kasih Allah dalam pendidikan iman anak, penulis memilih katekese dengan model *Shared Christian Praxis* yang bertitik tolak dari pengalaman peserta kemudian dikonfrontasikan dengan Tradisi dan Visi Kristiani.

## ABSTRACT

The title of this thesis is “ PARENTS AS GOD SYMBOL OF LOVE IN CHILD RELIGIOUS EDUCATION STUDY CASE IN STASI WURYANTORO, WONOGIRI”. Writing of this thesis began from sympathy that there are so many Christian parents in Stasi Wuryantoro, Wonogiri who have not given attention fully to child religious education so that children have difficulty in their religious progress. That concern are about parents less understanding as God symbol of love, there are opinions that to educate are filling life necessities, Parents to surrendered religious education to school and no exist yet religious building for first communion receiver.

To be parents is a calling in life for filling address God. God addresses parents so that in family life they are able to be signals of God presence for all members of family which it their example and attitude of life. In child religious education, signal of God presence is performed with act of parents to education. Parents should recognize that child has the same prestige for developing so that child isn't only as object but also as subject of education. Religious education means to introduce God personally exactly to child so that parents should need to introduce it by their attitude of life. A father should be responsible, wise, full of love, and should not be overprotective. And then a mother should take care, be patient, take a peace and create a good situation at home.

For studying this problem, writer was needed accurate data. So that writer did a study by using survey method at the field by using questioner about job of parents as God symbol of love in children religious education. Beside that writer also gathered sources from books which used as main way. From this study was gotten result that respondents have given enough attention to their children religious education with so many efforts which have been done, and the problems that they could face. From the results of study which have been done, writer gave one of good ways in religious building for going to adulthood. Thus in improving parents' understanding as God symbol of love in children religious education, writer chose Chateceuse with Shared Christian Praxis model which starting point from experience of people and then it confronted with Christian tradition and vision.